



Research Article

Transformasi Paradigma Ilmu Islam Di Universitas Islam Negeri Sebagai Respons Terhadap Tantangan Globalisasi Dan Revolusi Industri 4.0

**Peri Gunawan¹, Mohamad Yudiyanto², Nanat Fatah Natsir³, Erni Haryanti⁴,
Diansyah Permana⁵**

1. UIN Sunan Gunung Djati Bandung
E-mail: feri.gunawan87@gmail.com 
2. STAI Sabili Bandung
E-mail: Yudiyantompd@gmail.com
3. UIN Sunan Gunung Djati Bandung
E-mail: nanatfatahnatsir@uinsgd.ac.id
4. UIN Sunan Gunung Djati Bandung
E-mail: erni_hk@uinsgd.ac.id
5. UIN Sunan Gunung Djati Bandung
E-mail: diansyahpermana240@gmail.com



Copyright © 2026 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : April 25, 2026

Accepted : June 12, 2026

Revised : May 27, 2026

Available online : July 13, 2026

How to Cite: Peri Gunawan (2026) "The Transformation of the Paradigm of Islamic Science at State Islamic Universities as a Response to the Challenges of Globalization and the Industrial Revolution 4.0", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 9(2), pp. 3069–3077. doi: 10.31943/afkarjournal.v9i2.2043.

The Transformation of the Paradigm of Islamic Science at State Islamic Universities as a Response to the Challenges of Globalization and the Industrial Revolution 4.0

Abstract. This study aims to explore and understand the transformation of the knowledge paradigm at Syarif Hidayatullah and Sunan Kalijaga State Islamic Universities (UIN) and its relevance to the Fourth Industrial Revolution. This transformation responds to the need to integrate modern science and technology with Islamic values as an effort to form an intellectual generation ready to face the challenges of globalization and the Fourth Industrial Revolution. The methodology applied includes a literature review and a comparative approach to understand the integration models adopted by both universities. This transformation is expected to contribute significantly to creating an adaptive curriculum that maintains Islamic identity in the digital era.

Keywords: Islamic Knowledge Paradigm, UIN, Knowledge Integration, Fourth Industrial Revolution, Globalization.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami transformasi paradigma ilmu di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah dan Sunan Kalijaga, dan relevansinya dengan revolusi industri 4.0. Perubahan ini merespons kebutuhan untuk mengintegrasikan sains dan teknologi modern dengan nilai-nilai keislaman, sebagai upaya membentuk generasi intelektual yang siap menghadapi tantangan globalisasi dan Revolusi Industri 4.0. Metodologi yang digunakan mencakup kajian literatur dan pendekatan komparatif untuk memahami model integrasi yang diterapkan di kedua UIN tersebut. Transformasi ini diharapkan memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan kurikulum yang adaptif dan mampu mempertahankan identitas keislaman di era digital.

Kata Kunci : Paradigma Ilmu Islam, UIN, Integrasi Ilmu, Revolusi Industri 4.0, Globalisasi.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan Revolusi Industri 4.0, pendidikan tinggi Islam di Indonesia menghadapi tantangan besar untuk tetap relevan di tengah kemajuan teknologi dan perubahan sosial yang cepat. Universitas Islam Negeri (UIN) di Indonesia, seperti UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, telah merespons tantangan ini dengan mengembangkan paradigma integrasi ilmu, yang bertujuan memadukan sains dan teknologi modern dengan nilai-

nilai Islam¹. Langkah ini penting dalam upaya menciptakan generasi akademik yang tidak hanya menguasai sains, tetapi juga memiliki landasan moral dan etika yang kuat, yang diharapkan dapat mengatasi dampak negatif perkembangan teknologi yang sekuler dan cenderung mengabaikan nilai-nilai spiritual.

Transformasi paradigma ilmu di UIN tidak hanya menysasar aspek keilmuan, tetapi juga menyentuh kurikulum, metode pembelajaran, dan penyusunan silabus. Di UIN Syarif Hidayatullah, pendekatan integrasi ilmu dilakukan dengan memberikan fleksibilitas fakultas untuk merancang kurikulum yang sesuai dengan bidangnya, tanpa panduan ketat dalam hal integrasi², sedangkan UIN Sunan Kalijaga mengadopsi model "Integrasi-Interkoneksi" yang lebih terstruktur³. Kedua model ini memiliki keunikan masing-masing dalam penerapannya; sementara UIN Jakarta lebih terdesentralisasi, UIN Yogyakarta berusaha menciptakan pola pembelajaran yang secara langsung menghubungkan ilmu-ilmu agama dengan sains modern.

Dengan perbedaan pendekatan tersebut, transformasi paradigma di UIN menunjukkan keberagaman dalam menyikapi integrasi ilmu yang sesuai dengan visi setiap universitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam bagaimana kedua UIN menerapkan integrasi ilmu dalam kurikulum mereka serta bagaimana model ini membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan wawasan yang komprehensif. Melalui pendekatan ini, UIN diharapkan dapat menjadi model pendidikan Islam yang tidak hanya adaptif terhadap perubahan zaman tetapi juga mempertahankan identitas keislaman di era digital.

KAJIAN TEORI

Paradigma integrasi ilmu di Universitas Islam Negeri (UIN) Indonesia muncul sebagai respons terhadap tantangan globalisasi dan Revolusi Industri 4.0, yang mengharuskan pendidikan tinggi Islam untuk beradaptasi dengan sains modern sambil tetap mempertahankan nilai-nilai keislaman⁴. Paradigma ini bertujuan untuk memadukan ilmu-ilmu agama dengan sains, teknologi, dan ilmu sosial untuk menciptakan model pendidikan yang utuh, komprehensif, dan relevan dengan kebutuhan zaman. Pendekatan ini menekankan bahwa ilmu agama dan ilmu umum bukanlah entitas yang terpisah, tetapi harus dipandang sebagai suatu kesatuan yang

¹ Suprpto Suprpto and Sumarni Sumarni, "Implementasi Integrasi Ilmu Di PTKI," *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 20, no. 2 (2022): 119–132.

² Makyun Subuki, "Integrasi Keilmuan, Keislaman, Dan Keindonesiaan" (FITK UIN Jakarta, 2017), [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/69763/1/01 Integrasi Keilmuan.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/69763/1/01%20Integrasi%20Keilmuan.pdf).

³ Nurlena Rifai, Fauzan Fauzan, and Bahrissalim Bahrissalim, "INTEGRASI KEILMUAN DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM DI UIN SE-INDONESIA: Evaluasi Penerapan Integrasi Keilmuan UIN Dalam Kurikulum Dan Proses Pembelajaran," *TARBIYA: Journal of Education in Muslim Society* 2, no. 1 (2014): 13–34.

⁴ Muhyar Fanani, Sholihan, and Karnadi, "Transformasi Paradigma Dan Implikasinya Pada Desain Kurikulum Sains: Studi Atas UIN Syarif Hidayatullah, UIN Sunan Kalijaga, Dan UIN Maliki," *Laporan Penelitian Kolektif* 1, no. 1 (2014): 273, chrome-extension://mhnlakgilnojmhinhkckjpnpcpbhabphi/pages/pdf/web/viewer.html?file=https%3A%2F%2Ffeprints.walisongo.ac.id%2Fid%2Ffeprint%2F3954%2F1%2FMuhyar_dkk-Universitas_Islam.pdf.

saling melengkapi dan dapat dikembangkan untuk menjawab tantangan kontemporer ⁵.

Model Integrasi Ilmu: Perspektif Islamisasi Pengetahuan

Gagasan integrasi ilmu dalam Islam memiliki akar yang dalam, di antaranya diusung oleh tokoh-tokoh seperti Seyyed Hossein Nasr dan Ismail Raji al-Faruqi yang mengembangkan konsep Islamisasi ilmu pengetahuan. Al-Faruqi ⁶ dalam bukunya *Islamization of Knowledge* mengemukakan bahwa ilmu pengetahuan perlu diselaraskan dengan ajaran dan nilai Islam sehingga tidak bersifat sekuler. Model ini menekankan bahwa seluruh disiplin ilmu harus diwarnai dengan perspektif Islam agar dapat menghindari dualisme antara sains dan agama. Menurut al-Faruqi, Islamisasi pengetahuan bertujuan untuk menghindari perpecahan antara "ilmu dunia" dan "ilmu agama" dengan cara mengintegrasikan nilai-nilai Al-Quran dan Hadis ke dalam kurikulum ilmu pengetahuan ⁷.

Paradigma Integrasi-Interkoneksi: Pendekatan UIN Sunan Kalijaga

Paradigma "Integrasi-Interkoneksi" yang dikembangkan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadi salah satu model integrasi ilmu yang menghubungkan keilmuan Islam dengan ilmu pengetahuan kontemporer dalam konteks keindonesiaan. Mahzar dalam ⁸ menyatakan bahwa model ini memfokuskan pada dialog antara berbagai cabang ilmu dengan konsep Islam sebagai pusatnya. Dalam model ini, ilmu-ilmu keislaman, seperti Filsafat Islam dan Teologi, diintegrasikan dengan ilmu pengetahuan modern seperti sains, teknologi, dan ilmu sosial untuk menciptakan kurikulum yang komprehensif. Dengan cara ini, integrasi di UIN Sunan Kalijaga menggunakan pendekatan yang tidak hanya bersifat pengetahuan teoritis tetapi juga bersifat praksis yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari ⁹.

Teori Komplementaritas: Mempertemukan Agama dan Sains

Dalam kajian hubungan antara agama dan sains, Ian G. Barbour dalam Fitriani ¹⁰ menyebutkan empat model hubungan, yaitu konflik, independensi, dialog, dan integrasi. Menurut Barbour, model integrasi adalah pendekatan yang paling konstruktif, di mana sains dan agama dipandang sebagai bidang yang saling

⁵ Suprpto and Sumarni, "Implementasi Integrasi Ilmu Di PTKI."

⁶ Sabri Wan et al., "Islamic Civilization: Its Significance in Al-Faruqi's" 7 (2015): 49-57.

⁷ Sufratman, "Integrasi Agama Dan Sains Modern Di Universitas Islam Negeri Integration of Religion and Modern Sains At State Islamic," *Al-Afkar* 5, no. 1 (2022): 209-228, http://www.al-afkar.com/index.php/Afkar_Journal/article/view/211%0Ahttps://www.al-afkar.com/index.php/Afkar_Journal/article/download/211/139.

⁸ Ramadhanita Mustika Sari and Muhammad Amin, "Implementasi Integrasi Ilmu Interdisipliner Dan Multidisipliner: Studi Kasus Di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta," *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains* 2 (2020): 245-252, <http://sunankalijaga.org/prosiding/index.php/kiiis/article/view/409>.

⁹ Fanani, Sholihan, and Karnadi, "Transformasi Paradigma Dan Implikasinya Pada Desain Kurikulum Sains: Studi Atas UIN Syarif Hidayatullah, UIN Sunan Kalijaga, Dan UIN Maliki."

¹⁰ Fitri Meliani, Nanat Fatah Natsir, and Erni Haryanti, "Sumbangan Pemikiran Ian G . Barbour Mengenai Relasi" 4, no. November (2021): 673-688.

mendukung dan memperkaya. Dalam konteks integrasi ilmu di UIN, pendekatan ini memberikan dasar untuk memadukan sains dan agama dalam satu kurikulum pendidikan yang menyeluruh, seperti yang diterapkan pada program studi sains dan teknologi di UIN. Barbour mengemukakan bahwa ilmu-ilmu kealaman dapat dilandasi oleh nilai-nilai religius dan etika Islam agar menghasilkan pengetahuan yang bermanfaat bagi masyarakat tanpa mengorbankan nilai moral dan spiritual ¹¹.

Teori Humanisasi Ilmu-Ilmu Keislaman

Amin Abdullah dalam Sufratman ¹² memperkenalkan konsep humanisasi ilmu-ilmu keislaman sebagai upaya agar ilmu agama tidak hanya bersifat teoretis tetapi juga menyentuh aspek kehidupan praktis. Humanisasi ini bertujuan agar ilmu agama dapat merespons tantangan sosial, politik, dan ekonomi yang dihadapi umat Islam, sehingga kurikulum di UIN juga mencakup kajian-kajian tentang sosiologi, politik, dan ekonomi dari perspektif Islam. Abdullah menyebutkan bahwa humanisasi ilmu-ilmu keislaman penting agar peserta didik dapat memahami Islam sebagai agama yang hidup dan dapat diterapkan dalam konteks global, dengan tetap berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam ¹³.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan library research atau studi kepustakaan untuk mengkaji paradigma integrasi ilmu di Universitas Islam Negeri (UIN), dengan fokus pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami bagaimana konsep integrasi ilmu dikembangkan dan diimplementasikan dalam konteks pendidikan Islam dengan cara menelaah literatur yang relevan. Library research dipilih karena mampu menyajikan pemahaman mendalam tentang teori, model, dan praktik integrasi ilmu melalui analisis terhadap berbagai sumber referensi yang sudah ada. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumen yang berasal dari buku, artikel jurnal, artikel website, maupun dokumen-dokumen lainnya yang relevan dengan topik integrasi ilmu di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah dan Sunan Kalijaga.

PEMBAHASAN

Model Integrasi Ilmu di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menerapkan paradigma integrasi ilmu dengan model yang fleksibel, mengizinkan fakultas untuk mengadaptasi integrasi ilmu sesuai dengan kebutuhan masing-masing program studi. Pendekatan ini dikenal sebagai model *by nature*, di mana kebijakan integrasi tidak diatur secara ketat oleh universitas tetapi

¹¹ Ibid.

¹² Sufratman, "Integrasi Agama Dan Sains Modern Di Universitas Islam Negeri Integration of Religion and Modern Sains At State Islamic."

¹³ Ibid.

diberikan keleluasaan bagi fakultas atau program studi untuk merancang kurikulum yang secara alami memadukan nilai Islam dengan ilmu pengetahuan modern ¹⁴.

Model ini menekankan bahwa integrasi ilmu di UIN Syarif Hidayatullah tidak perlu dipaksakan, tetapi muncul dari kebutuhan intrinsik setiap disiplin ilmu dalam rangka memberikan pemahaman komprehensif kepada mahasiswa. Kebijakan ini mengizinkan fakultas untuk memasukkan ilmu agama dan sains modern tanpa memaksakan pola integrasi yang kaku, sehingga dapat disesuaikan dengan karakteristik disiplin ilmu masing-masing, seperti dalam bidang sains, teknologi, dan sosial ¹⁵. Pendekatan *by nature* ini memungkinkan fleksibilitas dalam proses integrasi, tetapi sekaligus memerlukan panduan umum agar tetap sejalan dengan tujuan utama pendidikan Islam.

Model Integrasi-Interkoneksi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Berbeda dengan UIN Syarif Hidayatullah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengadopsi pendekatan Integrasi-Interkoneksi yang lebih terstruktur. Dalam paradigma ini, konsep keilmuan Islam dihubungkan secara langsung dengan ilmu pengetahuan modern melalui kurikulum yang mencakup mata kuliah wajib seperti “Islam, Sains, dan Teknologi.” ¹⁶. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap mahasiswa memahami relevansi nilai-nilai Islam dalam setiap kajian ilmu, terutama dalam bidang sains dan teknologi yang berkembang pesat seiring Revolusi Industri 4.0 ¹⁷.

Model Integrasi-Interkoneksi ini menyediakan panduan dan struktur yang lebih jelas bagi dosen dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini mencakup penekanan pada metodologi pengajaran yang interdisipliner, di mana ilmu sains dan teknologi dihubungkan dengan kajian ilmu keislaman, sehingga setiap aspek pengetahuan diperkaya dengan pemahaman tentang nilai-nilai Islam yang kontekstual ¹⁸. Selain itu, paradigma ini melibatkan pemahaman tentang etika keislaman yang secara langsung diterapkan dalam bidang ilmu yang dipelajari, sehingga lulusan tidak hanya kompeten di bidangnya tetapi juga memiliki dasar etika yang kuat.

Tantangan dan Implikasi Integrasi Ilmu terhadap Kurikulum

Perbedaan pendekatan dalam integrasi ilmu di kedua universitas membawa dampak langsung pada kurikulum, metode pengajaran, dan hasil belajar. Di UIN Syarif Hidayatullah, pendekatan *by nature* memungkinkan setiap fakultas memiliki kebebasan untuk merancang kurikulumnya, tetapi hal ini juga berpotensi menimbulkan variasi yang signifikan dalam penerapan nilai-nilai Islam pada masing-masing disiplin ilmu. Oleh

¹⁴ Gedung Perpustakaan Riset, “Bedah Buku ‘Integrasi Ilmu’ Karya Mulyadhi Kartanegara,” *Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, last modified 2024, <https://graduate.uinjkt.ac.id/id/bedah-buku-integrasi-ilmu-karya-mulyadhi-kartanegara>.

¹⁵ Saifudin, “Studi Penulisan Skripsi Di UIN Syarif Hidayatullah,” *PROFETIKA: Jurnal Studi Islam* 21, no. 1 (2020): 78–90.

¹⁶ Fanani, Sholihan, and Karnadi, “Transformasi Paradigma Dan Implikasinya Pada Desain Kurikulum Sains: Studi Atas UIN Syarif Hidayatullah, UIN Sunan Kalijaga, Dan UIN Maliki.”

¹⁷ Hisam Ahyani, Dian Permana, and Agus Yosep Abduloh, “Pendidikan Islam Dalam Lingkup Dimensi Sosio Kultural Di Era Revolusi Industri 4.0,” *Fitrah: Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (2021): 273–288.

¹⁸ Mustika Sari and Amin, “Implementasi Integrasi Ilmu Interdisipliner Dan Multidisipliner: Studi Kasus Di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.”

karena itu, diperlukan mekanisme evaluasi untuk memastikan bahwa fleksibilitas ini tetap dalam koridor integrasi ilmu yang terarah ¹⁹.

Di sisi lain, UIN Sunan Kalijaga dengan model Integrasi-Interkoneksi memastikan bahwa setiap program studi memiliki landasan yang jelas dalam menghubungkan ilmu pengetahuan dengan nilai Islam. Ini menjadikan pendekatan di UIN Sunan Kalijaga lebih sistematis dalam hal penerapan kurikulum yang berbasis nilai. Meski demikian, model yang terstruktur ini memerlukan pelatihan khusus bagi dosen untuk memahami metode pengajaran interdisipliner dan kontekstualisasi nilai Islam dalam sains modern, sehingga transformasi ini dapat berjalan secara efektif ²⁰

Relevansi dengan Revolusi Industri 4.0: Menghadapi Tantangan Globalisasi

Integrasi ilmu dengan nilai-nilai Islam pada kurikulum di UIN memberikan respon penting terhadap tantangan Revolusi Industri 4.0 yang menuntut kompetensi teknis sekaligus etika yang kokoh. Model integrasi di kedua universitas ini berupaya mencetak lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi di bidang sains dan teknologi, tetapi juga dilengkapi dengan perspektif etika Islam yang mendalam. Hal ini penting dalam konteks Revolusi Industri 4.0, di mana perkembangan teknologi sering kali membawa dampak pada aspek moral, lingkungan, dan sosial yang kompleks ²¹.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah berhasil mengembangkan model paradigma integrasi ilmu yang relevan dan adaptif terhadap tantangan globalisasi dan Revolusi Industri 4.0. Kedua universitas ini menawarkan pendekatan yang berbeda tetapi saling melengkapi dalam mengintegrasikan ilmu agama dan sains ke dalam kurikulum pendidikan tinggi Islam. UIN Syarif Hidayatullah menerapkan model *by nature* yang fleksibel, memberikan keleluasaan bagi fakultas untuk mengembangkan kurikulum integratif tanpa panduan yang terlalu ketat. Sementara itu, UIN Sunan Kalijaga mengadopsi model Integrasi-Interkoneksi yang lebih terstruktur, menyediakan panduan jelas untuk mengaitkan ilmu agama dengan sains modern dalam kerangka kurikulum.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa paradigma integrasi ilmu yang diterapkan di kedua universitas tersebut tidak hanya memperkaya kurikulum akademik tetapi juga membekali mahasiswa dengan pengetahuan holistik yang menyelaraskan antara sains dan nilai-nilai Islam. Hal ini penting dalam membentuk lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademis tetapi juga memiliki landasan moral yang kuat untuk berperan positif dalam masyarakat modern. Paradigma ini juga menjadi bukti bahwa pendidikan tinggi Islam di Indonesia dapat beradaptasi dengan perubahan zaman tanpa mengorbankan identitas keislamannya.

¹⁹ Suprpto and Sumarni, "Implementasi Integrasi Ilmu Di PTKI."

²⁰ Wismanto, Munzir Hitami, and Abu Anwar, "Integrasi Islam Dan Sains Dalam Pengembangan Kurikulum Di UIN," *Jurnal Randai* 2, no. 1 (2021): 85–94.

²¹ Khairul Bariah Munthe, "Integrasi Ilmu Terhadap Transformasi Pendidikan Tinggi Islam Di Indonesia (PTAIN, ADIA, IAIN, STAIN Dan UIN)," *Journey-Liaison Academia and Society* 1, no. 1 (2022): 386–399, <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/BCoPJ-LAS>.

Secara keseluruhan, implementasi paradigma integrasi ilmu di UIN Jakarta dan UIN Yogyakarta dapat menjadi model bagi institusi pendidikan Islam lainnya yang ingin mengembangkan kurikulum adaptif dan responsif terhadap kebutuhan zaman, sekaligus mempertahankan prinsip-prinsip keislaman yang menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyani, Hisam, Dian Permana, and Agus Yosep Abduloh. "Pendidikan Islam Dalam Lingkup Dimensi Sosio Kultural Di Era Revolusi Industri 4.0." *Fitrah: Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (2021): 273–288.
- Fanani, Muhyar, Sholihan, and Karnadi. "Transformasi Paradigma Dan Implikasinya Pada Desain Kurikulum Sains: Studi Atas UIN Syarif Hidayatullah, UIN Sunan Kalijaga, Dan UIN Maliki." *Laporan Penelitian Kolektif* 1, no. 1 (2014): 273. chrome-extension://mhnlagilnojmhinhkckjpnpcpbhabphi/pages/pdf/web/viewer.html?file=https%3A%2F%2Fprints.walisongo.ac.id%2Fid%2Fprint%2F3954%2F1%2FMuhyar_dkk-Universitas_Islam.pdf.
- Meliani, Fitri, Nanat Fatah Natsir, and Erni Haryanti. "Sumbangan Pemikiran Ian G . Barbour Mengenai Relasi" 4, no. November (2021): 673–688.
- Munthe, Khairul Bariah. "Integrasi Ilmu Terhadap Transformasi Pendidikan Tinggi Islam Di Indonesia (PTAIN, ADIA, IAIN, STAIN Dan UIN)." *Journey-Liaison Academia and Society* 1, no. 1 (2022): 386–399. <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/BCoPJ-LAS>.
- Mustika Sari, Ramadhanita, and Muhammad Amin. "Implementasi Integrasi Ilmu Interdisipliner Dan Multidisipliner: Studi Kasus Di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta." *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains* 2 (2020): 245–252. <http://sunankalijaga.org/prosiding/index.php/kiiis/article/view/409>.
- Rifai, Nurlena, Fauzan Fauzan, and Bahrissalim Bahrissalim. "INTEGRASI KEILMUAN DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM DI UIN SE-INDONESIA: Evaluasi Penerapan Integrasi Keilmuan UIN Dalam Kurikulum Dan Proses Pembelajaran." *TARBIYA: Journal of Education in Muslim Society* 2, no. 1 (2014): 13–34.
- Riset, Gedung Perpustakaan. "Bedah Buku 'Integrasi Ilmu' Karya Mulyadhi Kartanegara." Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Last modified 2024. <https://graduate.uinjkt.ac.id/id/bedah-buku-integrasi-ilmu-karya-mulyadhi-kartanegara>.
- Saifudin. "Studi Penulisan Skripsi Di UIN Syarif Hidayatullah." *PROFETIKA: Jurnal Studi Islam* 21, no. 1 (2020): 78–90.
- Subuki, Makyun. "Integrasi Keilmuan, Keislaman, Dan Keindonesiaan." *FITK UIN Jakarta*, 2017. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/69763/1/01Integrasi Keilmuan.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/69763/1/01Integrasi%20Keilmuan.pdf).
- Sufratman. "Integrasi Agama Dan Sains Modern Di Universitas Islam Negeri Integration of Religion and Modern Sains At State Islamic." *Al-Afkar* 5, no. 1

- (2022): 209–228. http://www.al-afkar.com/index.php/Afkar_Journal/article/view/211%00Ahttps://www.al-afkar.com/index.php/Afkar_Journal/article/download/211/139.
- Suprpto, Suprpto, and Sumarni Sumarni. “Implementasi Integrasi Ilmu Di PTKI.” *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 20, no. 2 (2022): 119–132.
- Wan, Sabri, Zuriati W.Y., Tasnim M.R., and N.A Ahmad. “Islamic Civilization: Its Significance in Al-Faruqi’s” 7 (2015): 49–57.
- Wismanto, Munzir Hitami, and Abu Anwar. “Integrasi Islam Dan Sains Dalam Pengembangan Kurikulum Di UIN.” *Jurnal Randai* 2, no. 1 (2021): 85–94.